

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.⁶⁶ Penelitian deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori (bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu fenomena yang terjadi.⁶⁷ Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁶⁸

Dengan demikian penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pola kemitraan untuk meningkatkan perekonomian peternak ayam petelur pada Usaha

⁶⁶ Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik dan Teori)*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), hlm. 11

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 89

⁶⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 55

Dagang Gemilang Blitar dan mendeskripsikan pola kemitraan Usaha Dagang Gemilang ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Usaha Dagang Gemilang Blitar, yang beralamatkan di desa Kuningan RT 4 atau RW 2 kecamatan Kanigoro kabupaten Blitar. Kurang lebih sekitar 500 m dari batalyon 511 ke utara lalu ke arah timur sekitar kurang lebih 300 m.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperanserta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.⁶⁹

Kehadiran peneliti sebagai pengamat kegiatan-kegiatan yang akan diteliti akan sangat menentukan hasil penelitian. Adapun tujuan kehadiran peneliti langsung di lapangan adalah untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai keadaan atau kegiatan yang berlangsung di lembaga yang diteliti dengan maksud untuk mengamati apakah kegiatan tersebut relevan dengan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 9

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁷⁰ Data-data yang termasuk dalam data kualitatif antara lain gambaran umum objek penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷¹

Adapun sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.⁷² Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer langsung dapat diambil peneliti melalui wawancara. Dalam hal ini data dapat diambil langsung dari wawancara dengan pemilik Usaha Dagang Gemilang Blitar, karyawan dan peternak.
2. Data sekunder, yaitu sumber data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti. Data sekunder antara

⁷⁰Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hlm. 2

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 157

⁷² Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta: Alim'a Publishing, 2013), hlm. 7

lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian berwujud laporan dan sebagainya.⁷³

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data, ada 3 macam metode yang digunakan, yaitu wawancara, dokumenter dan observasi.

1. Metode observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁷⁴ Metode observasi dapat diperoleh dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, kemudian mengidentifikasi sasaran yang akan diteliti.⁷⁵ Observasi merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif, observasi dalam konsep yang sederhana merupakan sebuah proses atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengetahui kondisi, realitas lapangan peneliti.

Terkait dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian langsung yaitu di Usaha Dagang Gemilang Blitar yang berlokasi di

⁷³ Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 45

⁷⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84

⁷⁵ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 112

Kuningan Kanigoro Blitar. Observasi yang digunakan peneliti merupakan observasi non sistematis yaitu dengan tidak menggunakan pedoman baku, namun dilakukan secara spontan dengan mengamati apa adanya kegiatan yang terjadi di lembaga tersebut, seperti bagaimana proses produksi berlangsung, interaksi yang terjadi di lembaga dan lain sebagainya.

2. Metode wawancara

Metode wawancara diperlukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti, data yang direkam selanjutnya ditulis kembali (*transcribing*) kemudian diringkas dan dianalisis tema serta polanya.⁷⁶ Untuk itu dalam penelitian ini wawancara sangat diperlukan guna mendapatkan data-data yang terkait dengan strategi kemitraan untuk meningkatkan perekonomian peternak pada Usaha Dagang Gemilang Blitar. Proses wawancara juga dilakukan dalam rangka memperkuat data-data yang diperoleh pada saat melakukan observasi (pengamatan) yang telah dilakukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada bapak Mahfud selaku direktur Usaha Dagang Gemilang Blitar, beberapa karyawan dan beberapa peternak yang melakukan mitra dengan Usaha Dagang ini. Wawancara yang dilakukan dengan bapak Mahfud guna mendapat informasi tentang bagaimana strategi kemitraan yang diberlakukan oleh beliau. Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan karyawan di lembaga ini bertujuan untuk mengkonfirmasi lebih lanjut mengenai strategi kemitraan yang diberlakukan di

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 119

Usaha Dagang ini. Selanjutnya wawancara dengan peternak dilakukan untuk mengonfirmasi apakah dengan kemitraan yang mereka lakukan dengan Usaha Dagang Gemilang dapat meningkatkan perekonomian mereka.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumenter merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengungkapkan, mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. data-datanya dapat diperoleh dari catatan-catatan, buku, surat kabar dan lainnya. data-data dari dokumentasi disini sangat diperlukan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Hal ini karena dokumen-dokumen atau catatan-catatan mudah diperoleh, relatif lebih mudah dan merupakan sumber informasi yang kaya. Tidak seperti sumber pada manusia baik dokumen maupun catatan-catatan lainnya tidak memberikan reaksi dan respon pada peneliti sehingga data akan lebih mudah diperoleh.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan strategi pola kemitraan untuk meningkatkan perekonomian peternak ayam petelur. Data-data tersebut antara lain buku-buku, jurnal, laporan keuangan atau berbagai data lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan menggambarkan objek penelitian sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Secara rinci langkah-langkah analisis data dilakukan dengan mengikuti cara yang disarankan oleh Mile dan

Huberman, yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi.⁷⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data. Reduksi data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mengklasifikasikannya sesuai dengan fokus yang ada pada masalah dalam penelitian ini. Proses mereduksi data berguna untuk menajamkan, menggolongkan, memilih mana yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data sehingga proses kesimpulan akhir dapat terlaksana dengan baik

Pada penelitian ini, aspek-aspek yang direduksi adalah keseluruhan catatan-catatan yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan dan wawancara yang dilakukan kepada direktur Usaha Dagang Gemilang Blitar, beberapa karyawan dan beberapa peternak yang bermitra dengan Usaha Dagang ini.

2. *Display* data

Dalam *display* data (penyajian data) peneliti menyajikan data secara singkat dan jelas untuk mempermudah dalam pemahaman masalah-masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain *display* data merupakan proses pengorganisasian data hingga mudah untuk dianalisis dan diambil kesimpulan.

⁷⁷ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah...*, hlm. 154

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah proses mengambil kesimpulan dan verifikasi. Dari berbagai aktivitas yang dilakukan, peneliti membuat kesimpulan yang didasarkan data-data awal yang ditemukan yang sifatnya masih sementara. Kesimpulan ini akan berubah menjadi kesimpulan akhir yang akurat dan kredibel karena proses pengumpulan data oleh peneliti serta ditemukan bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten. Kesimpulan yang ada kemudian dilakukan diverifikasi. Verifikasi ini dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu dengan melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan selama masa penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Moleong berpendapat bahwa “ Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.⁷⁸ Agar temuan atau data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan temuan, maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

a. Triangulasi Data

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.⁷⁹ Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 170

⁷⁹ *Ibid.*, hlm.178

b. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat ini dapat melalui diskusi yang bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan penyempurnaan pada kajian penelitian yang sedang dilakukan.

c. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada 4 tahap dalam penelitian yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan, tahap analisa data dan yang terakhir tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan, ada 6 tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan. Tahap pertama yaitu menyusun rencana penelitian dengan menyusun proposal penelitian. Tahap kedua yaitu memilih lapangan penelitian, dalam penelitian ini peneliti memilih Usaha Dagang Gemilang Blitar sebagai tempat penelitian. Tahap yang ketiga yaitu mengurus perizinan, untuk memastikan bahwa pemilik usaha yang akan diteliti tidak keberatan usahanya dijadikan penelitian. Yang keempat menjajaki dan menilai lapangan, hal ini dimaksudkan agar memperoleh gambaran umum mengenai lokasi tempat usaha

sehingga peneliti siap terjun kelapangan. Yang kelima memilih dan memanfaatkan informan, disini informan utama adalah bapak Mahfud sebagai direktur dan pemilik Usaha Dagang Gemilang Blitar dan beberapa informan tambahan sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dan yang terakhir tahap menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan dalam penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan dibagi dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, hal ini berguna untuk menentukan model pengumpulan datanya. Yang kedua yaitu memasuki lapangan, dalam tahap ini peneliti harus mengikuti etika dan aturan-aturan yang berlaku di lembaga yang akan diteliti sehingga dapat diterima dengan baik. Yang terakhir yaitu berperan serta sambil mengumpulkan data, peneliti mencatat data-data yang diperolehnya baik dari observasi maupun wawancara.

3. Tahap analisa data

Analisis data menjelaskan tentang teknika dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif naratif logis.⁸⁰

4. Tahap penulisan laporan.

Laporan penelitian ditulis sesuai dengan prosedur penulisan penelitian sehingga dapat menghasilkan laporan penelitian yang berkualitas.

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 127